

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambanganyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode Tahun 2010 – 2012, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut.

##### 1. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Dengan taraf signifikansi untuk hipotesis pertama ini adalah 0,000. Koefisien regresi ( $b_1$ ) yang didapatkan untuk hipotesis pertama ini lebih kecil dari nol ( $-1,244 < 0$ ) serta taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ini signifikan, kemudian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan menolak  $H_0$ . Secara statistik dengan koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,020 atau 2,03%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 2,03%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan efisiensi modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan tersebut.

##### 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Dengan taraf signifikansi untuk hipotesis pertama ini adalah 0,667. Koefisien regresi ( $b_2$ ) yang didapatkan untuk hipotesis pertama ini lebih kecil dari nol ( $-0,016 < 0$ ) serta taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $0,667 > 0,05$ ), maka

hipotesis ini tidak signifikan, kemudian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat ditolak dan menerima  $H_0$ . Secara statistik dengan koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,007 atau 0,07%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 0,07%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik likuidasi suatu perusahaan tidak akan begitu berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut.

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Dengan taraf signifikansi untuk hipotesis pertama ini adalah 0,000. Koefisien regresi ( $b_3$ ) yang didapatkan untuk hipotesis pertama ini lebih kecil dari nol ( $0,181 < 0$ ) serta taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ini signifikan, kemudian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan menolak  $H_0$ . Secara statistik dengan koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,967 atau 96,73%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 96,73%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik solvabilitas suatu perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut.

4. Secara Simultan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. Besarnya pengaruh yang dihasilkan adalah sebesar 98,8% sedangkan sisanya sebesar 1,2% merupakan pengaruh dari faktor lain yang diabaikan penulis.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rasio keuangan yang dimasukkan dalam penelitian ini masih sangat sedikit sehingga hal ini akan mempengaruhi analisis hasil penelitian ini.
2. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini tidak random dan jumlahnya sangat sedikit.
3. Pemilihan sampel yang hanya terbatas pada perusahaan industry pertambangan saja dan perioda pengamatan yang pendek dalam penelitian ini (3 tahun) yaitu data tahun 2010-2012

## 5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah rasio keuangan yang digunakan agar penelitiannya dapat memberikan hasil yang maksimal. Contoh: *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, atau *Debt to Equity Ratio*.
2. Pemilihan perusahaannya secara random dan jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitiannya sebaiknya ditambah.
3. Pemilihan sampel penelitian sebaiknya tidak terbatas hanya pada perusahaan barang industry pertambangan saja, tetapi pada perusahaan-perusahaan lain seperti: perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan lain-lain. Periode penelitian diusahakan lebih dari 3 tahun.